

## ABSTRAK

Nama : Misbahul Hayati  
NIM : 20210301183  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Stres Kerja  
Pada Pekerja Teknis Pemasangan Internet  
Di PT. X Jakarta tahun 2024

Stres kerja dapat berdampak buruk pada kesejahteraan fisik dan mental pekerja, serta pada produktivitas dan kualitas kerja mereka. Pekerja teknis memiliki peran penting dalam pemasangan internet dan dengan tuntutan pekerjaan yang harus dipenuhi sesuai target, dapat meningkatkan risiko stres dalam pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan skor stres kerja menurut usia, pendidikan, status pernikahan, masa kerja, dan shift kerja pada pekerja teknis di PT.X Jakarta tahun 2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan besar sampel berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Data akan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji T dan uji Anova. Instrumen yang digunakan untuk mengukur stres kerja adalah SDS (*Stress Diagnosis Survey*) yang diadopsi dari Permenaker No. 5 Tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor sebesar 109,9 dengan nilai minimum 71 dan maksimum 147. Terdapat perbedaan stres kerja antara shift kerja pagi, siang dan mala dengan *p-value* 0,000 dan skor tertinggi pada *shift* siang 122,44. Sedangkan tidak terdapat perbedaan stres kerja menurut usia dengan *p-value* 0,595, pendidikan dengan *p-value* 0,428, status pernikahan dengan *p-value* 0,138, dan masa kerja dengan *p-value* 0,200. Dari hasil tersebut, diharapkan perusahaan dapat menyelenggarakan pemeriksaan pajanan faktor psikologi secara berkala, sehingga dapat melakukan pengendalian risiko serta dapat memantau kesehatan psikis pekerja.

**Kata Kunci: Pekerja Teknis, Shift Kerja, Stres Kerja**

## ABSTRACT

Name : Misbahul Hayati  
NIM : 20210301183  
Study Program: Public Health  
Title : *The Factors Affecting Job Stress Risk Among  
Technical Installation Workers of Internet  
in PT. X Jakarta in 2024*

*Work stress could adversely impact the physical and mental well-being of employees, as well as their productivity and work quality. Technical workers played a crucial role in internet installation, and the demands of meeting job targets could increase the risk of work-related stress. The objective of this study was to determine differences in work stress scores based on age, education, marital status, length of employment, and shift work among technical workers at PT.X Jakarta in 2024. This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design, involving a sample size of 40 respondents selected through total sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with T-tests and ANOVA. The instrument used to measure work stress was the Stress Diagnosis Survey (SDS), adopted from Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018. Based on the research findings, the average score was 109.9 with a minimum score of 71 and a maximum score of 147. There were differences in work stress among morning, afternoon, and night shifts with a p-value of 0.000, with the highest score observed during the afternoon shift at 122.44. However, there were no significant differences in work stress based on age (p-value = 0.595), education (p-value = 0.428), marital status (p-value = 0.138), and length of employment (p-value = 0.200). Based on these results, it is hoped that the company will conduct periodic assessments of psychological factor exposures, enabling risk control and monitoring of employees' psychological health.*

**Keywords:** *Technical Workers, Shift Work, Work Stress*